



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1190>

Vol. 7 No. 4 (2024)
pp. 1886-1894

Research Article

Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PKN di MI Mathlaul Anwar

Azwar Anas¹, Siva Fauziah²

1. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor; azwar.anas@iuqibogor.ac.id
2. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor; fauziaahso@gmail.com



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : February 15, 2024

Revised : June 12, 2024

Accepted : September 07, 2024

Available online : December 20, 2024

How to Cite: Azwar Anas and Siva Fauziah (2024) "The Influence of the Giving Question and Getting Answer Learning Model on the Learning Activity of Class IV Students in the PKN Subject at MI Mathlaul Anwar", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(4), pp. 1886–1894. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i4.1190.

The Influence of the Giving Question and Getting Answer Learning Model on the Learning Activity of Class IV Students in the PKN Subject at MI Mathlaul Anwar

Abstract. The problem in this study is the lack of student learning activity at MI Mathlaul Anwar. The purpose of this study is to describe the steps of the learning model of Giving Questions and Getting Answers, increasing student learning activities, and increasing learning activities in PKN subjects. This research uses descriptive quantitative research. The sampling technique used is the saturated sampling technique. The subjects of this study were fourth grade students totaling 81 students. The data collection technique used is a questionnaire. Based on the results of the study, it can be concluded that

the value of the correlation coefficient of the variables X and Y obtained from tcount is 15.248 which is greater at a significant level of 5%, then H_0 is rejected and H_a is accepted. The result of the coefficient of determination is 0.746 or 74.6%, which means that the Giving Question and Getting Answer learning model has an influence of 74.6% on student activity. The results showed that the Giving Question and Getting Answer learning model had an effect on students' active learning in Civics subjects.

Keywords: Giving Question and Getting Answer learning model, Student Learning Activity, Subjects PKN

Abstrak. Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah kurangnya keaktifan belajar siswa kelas IV di MI Mathlaul Anwar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, meningkatkan keaktifan belajar siswa, dan meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran PKN. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif Deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Sampling* jenuh. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 81 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi variabel X dan Y yang diperoleh dari t_{hitung} sebesar 15,248 lebih besar pada taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil Koefisien determinasi sebesar sebesar 0,746 atau sebesar 74,6% yang berarti Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* memberi pengaruh sebesar 74,6% terhadap keaktifan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKN.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*, Keaktifan belajar siswa, Mata pelajaran PKN

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang berkembang seiring dengan perkembangan hidup dan kehidupan manusia atau dapat juga dikatakan seluruh proses kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan yang baik akan diperoleh jika tujuan pendidikan itu sendiri telah tercapai. Pemerintah Indonesia telah mengamanatkan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengajar, seharusnya guru mampu merencanakan program pengajar sekaligus melaksanakannya dengan baik maka akan meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas. Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* harus tepat dengan komponen lainnya. Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* dapat melatih siswa dalam melakukan kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan. Secara langsung siswa akan terus berfikir dan menggunakan penalarannya dalam mengemukakan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Sehingga model pembelajaran ini akan sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa di kelas.

Salah satu mata pelajaran yang perlu menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah PKN. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia.

Pada tanggal 23 Maret 2021 peneliti melakukan observasi di MI Mathlaul Anwar kelas IV. Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan berbagai masalah yang ada di dalam kelas. Adapun masalah-masalahnya: Pertama, Rendahnya keaktifan belajar siswa di kelas. Kedua, Rendahnya minat belajar siswa. Ketiga, terdapat beberapa siswa yang masih belum lancar membaca. Rendahnya minat belajar siswa menjadi masalah utama dalam penelitian ini. Dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa, meningkatkan kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan siswa. Maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap Keaktifan Belajar Siswa kelas IV di MI Mathlaul Anwar.

Melihat pentingnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran, peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran agar semakin mudah untuk mereka mengerti dan pahami. faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dapat dilihat dari motivasi dan dorongan untuk menarik perhatian siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran, menyampaikan tujuan yang hendak dicapai, serta memberikan umpan balik pada setiap akhir pembelajaran. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa maka diperlukan model pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa adalah model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah pertama, bagikan dua potong kertas kepada tiap siswa, kertas satu merupakan kartu untuk bertanya dan kertas kedua untuk menjawab. Kedua, kartu bertanya digunakan untuk ketika mengajukan pertanyaan, sebaliknya kartu menjawab digunakan untuk menjawab pertanyaan. Ketiga, mintalah siswa untuk menulis nama lengkap beserta nomor absensi dibalik kartu-kartu tersebut. Keempat, Guru bisa mengawali penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah dan menyisakan waktu untuk dibuka sesi tanya jawab. Kelima, Pada sesi tanya jawab siswa dituntut untuk menghabiskan kartu-kartunya, dan apabila diantara mereka kartunya masih utuh dapat dikenakan hukuman. Keenam, terakhir guru menjelaskan kesimpulan atas sesi tanya jawab tersebut.

Mata pelajaran yang diperlukan dalam penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah mata pelajaran PKN. Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar memberikan pelajaran kepada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan di sekolah atau di luar sekolah, karena materi pendidikan kewarganegaraan menekankan pada pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjang oleh pengetahuan dan pengertian sederhana untuk bekal dalam mengikuti pendidikan selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap Keaktifan

belajar siswa. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian yang berbasis pada kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini kemudian akan diinterpretasikan dengan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini dibahas dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (X) dan variabel terikat yaitu keaktifan belajar siswa (Y).

Populasi penelitian, Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian dan Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa kelas IV di MI Mathlaul Anwar dengan jumlah 81 siswa. Sampel penelitian, Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas V di MI Mathlaul Anwar yang berjumlah 30 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiono, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sumber data, Sumber data merupakan subjek yang dapat memberikan informasi seputar data yang ingin diperoleh oleh peneliti. Sumber data pada penelitian kuantitatif ini adalah siswa kelas IV di MI Mathlaul Anwar yang menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada saat proses pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap Keaktifan belajar siswa, hasil analisis deskriptif pada data variabel model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* diperoleh nilai tertinggi yaitu 142 dan nilai terendah 96 rata-rata sebesar 118, modus sebesar 120 nilai tengah (median) 120 dan standar deviasi sebesar 8,57. Sedangkan hasil analisis deskriptif pada data variabel keaktifan belajar siswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 140 dan nilai terendah 97, rata-rata sebesar 121, modus sebesar 118, nilai tengah (median) 121 dan standar deviasi 8,98. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 81 responden (100%) berada pada kategori nilai tertinggi. Berikut disajikan hasil analisis data statistik deskriptif model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap keaktifan belajar siswa.

Deskripsi data variabel X dan variabel Y

	X	Y
N	81	81
Mean	118	121
Median	120	121
Modus	120	118
Nilai maksimum	142	140
Nilai minimum	96	97
Standar deviasi	8,57	8,98

Selanjutnya, peneliti melakukan uji prasyarat untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap keaktifan

belajar siswa. Uji prasyarat analisis data terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji Normalitas, Uji normalitas dilakukan untuk melihat atau mengetahui apakah sample yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Syarat berdistribusi normal apabila nilai atau taraf signifikansi $< 0,05$. Adapun peneliti mengujinya dengan bantuan *software* SPSS Statistik 22, dengan metode *kolmogrov-smirnov* yang dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini:

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.6531817
	Std. Deviation	1.75362800
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.075
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,2 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5% yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Uji Linearitas, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak dengan melihat tabel output ANOVA berikut ini:

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keaktifan belajar Model Pembelajaran GQGA	*Between Groups	4770.965	30	159.032	10.774	.000
	Linearity	411.897	1	411.897	278.575	.000
	Deviation from Linearity	659.069	29	22.727	1.540	.089
	Within Groups	738.022	50	14.760		
Total		5508.988	80			

Pertama, berdasarkan nilai signifikan (sig): dari output diatas diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah 0,89 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel model pembelajaran

Giving Question and Getting Answer (X) dengan variabel keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKN (Y). Kedua, berdasarkan nilai F dari output diatas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah $1,540 < F_{tabel} 2,33$. Dikarenakan nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (X) terhadap variabel keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKN (Y). Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, dan uji linearitas maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh adakah pengaruh model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN di MI Mathlaul Anwar.

Uji Regresi Linear Sederhana, Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan SPSS22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.916	6.579		2.267	.026
Model Pembelajaran GQGA	.856	.056	.864	15.248	.000

a. Dependent Variable: keaktifan belajar

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai konstanta (a) 14,916 sedangkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (b) koefisien regresi sebesar 0,856 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis berikut: $Y = a + bx$ dan $Y = 14,916 + 0,856x$. Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut: Pertama, nilai konstanta (a) sebesar 14,916 yang dapat diartikan bahwa nilai konstanta variabel keaktifan belajar (Y) 15,772. Kedua, koefisien regresi (X) sebesar 0,856 menyatakan bahwa koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X bernilai positif dan berpengaruh pada variabel Y. Uji Koefisien (uji T), Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (x) berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa (Y). Dapat dilihat hipotesis penelitian dibawah ini:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN di MI Mathlaul Anwar. H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN di MI Mathlaul Anwar.

Dari output yang diolah melalui SPSS22 dapat dilihat bahwa $T_{hitung} = 15,248$ dengan nilai signifikan sebesar $0,026 < 0,05$ dan dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan

taraf signifikan 5% dapat dinyatakan bahwa variabel model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN di MI Mathlaul Anwar sebesar 74% dan sisanya 26% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Uji Koefisien Determinasi, dapat dilihat pada table di bawah ini:

Hasil Uji R square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	.746	.743	4.20532

a. Predictors: (Constant), Model Pembelajaran GQGA

Berdasarkan pada tabel di atas (*Summary*), dapat diketahui bahwa nilai *R square* model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* sebesar 0,746 atau 74%. Dengan adanya nilai *R square* tersebut dinyatakan bahwa keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN dengan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* yakni sebesar 74% dan sisanya 26% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil pembahasan dari data penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKN di MI Mathlaul Anwar termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berdasarkan analisis angket dari 81 responden ternyata sebanyak 81 responden (74,6%) berada pada kategori tinggi. Dan sisanya sebanyak (25,45) dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan $T_{hitung} = 15,248$ dengan nilai signifikan sebesar $0,026 < 0,05$ dan dengan taraf signifikansi 5% uji dua pihak, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan taraf signifikan 5% dapat dinyatakan bahwa variabel model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN di MI Mathlaul Anwar. Pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* diperoleh beberapa informasi yaitu:

Perhatian, ketika guru menjelaskan tentang materi yang dipelajari para siswa terlihat memperhatikan dan mendengarkan dengan baik. Partisipasi, pada saat guru melontarkan pertanyaan kepada siswa siswa sangat antusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dan siswa menjawab pertanyaan dengan baik dan memuaskan. Perasaan senang, saat guru menerapkan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* siswa begitu sangat senang terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan karena semua siswa terlibat dalam menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan hasil pengujian hipotesis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* adalah model pembelajaran tanya jawab yang dikolaborasikan dengan model pembelajaran ceramah. Penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* mulai diterapkan pada tahun 2009 di kelas IV MI Mathlaul Anwar. **Kedua**, Adapun cara penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*: Bagikan dua potong kertas kepada tiap siswa, kertas satu merupakan kartu untuk bertanya dan kertas kedua untuk menjawab, kartu bertanya digunakan untuk ketika mengajukan pertanyaan, sebaliknya kartu menjawab digunakan untuk menjawab pertanyaan, mintalah siswa untuk menulis nama lengkap beserta nomor absensi dibalik kartu-kartu tersebut, guru bisa mengawali penjelasan materi dengan menggunakan metode ceramah dan menyisakan waktu untuk dibuka sesi tanya jawab, pada sesi tanya jawab siswa dituntut untuk menghabiskan kartu-kartunya, dan apabila diantara mereka kartunya masih utuh dapat dikenakan hukuman, terakhir guru menjelaskan kesimpulan atas sesi tanya jawab tersebut. **Ketiga**, penerapan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* mempunyai pengaruh sebesar 74,6% dalam kategori baik terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di MI Mathlaul Anwar. Sisanya 25,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, S. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Aji. (2014). *Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn*. Bandung: Grahadi.
- Ayu, R. S. (2019). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djumarang, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dan Tipe Giving Question and Getting Answer Terhadap keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 14.
- D, K. Y. (2018). Model Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didactical*, 34.
- D. R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dan Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 14.
- Indriyani, U. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Strategi Giving Question and Getting Answer. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 89.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tani Redja, T. d. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Tusriyanto. (2013). *Studi Kritis Terhadap Peran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Grafindo.
- Y.D, K. (2018). Model Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didactical*, 34.
- Zuhairi. (2016). *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers.